
**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEBERHASILAN
PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA PERAPAT HILIR
KECAMATAN BABUSSALAM**

Muhammad Rejeki Gaos¹, Rila Maufira², Edi Jamaris³

^{1,2,3} Universitas Gunung Leuser

Article Info

Article history:

Received Nov 25, 2025

Revised Nov 09, 2025

Accepted Nov 28, 2025

Keywords:

Community Participation,
Transparency,
Village Funds,
Management

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of community participation and transparency on the success of village fund management in Perapat Hilir Village, Babussalam District, Southeast Aceh Regency. The background of this study is based on the importance of implementing the principles of good governance, especially in the management of village funds, which requires active community involvement and openness of information from the village government. This study uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected by distributing questionnaires to respondents who are directly involved in the management and utilization of village funds. The results of the analysis show that transparency has a significant influence on the success of village fund management, while community participation has not made a significant contribution partially. However, simultaneously, both variables play an important role in influencing the level of success of village fund management. This finding confirms that openness of information carried out consistently and systematically by the village government is a key factor in encouraging accountability and effectiveness in the use of village funds. This study has implications for strengthening more transparent and participatory village governance policies. In addition, this study is also expected to be a reference for further research in examining other variables that also influence the effectiveness of village fund management in various regional contexts

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Name: Muhammad Rejeki Gaos

Email: gaosrizky16@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengelolaan Dana Desa yang transparan dan partisipatif menjadi salah satu aspek krusial dalam upaya mengurangi ketimpangan sosial di tingkat desa. Partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan dana memberikan rasa kepemilikan terhadap hasil pembangunan yang dilaksanakan, sehingga program-program pembangunan desa dapat lebih memperhatikan kepentingan bersama. Beberapa penelitian, termasuk Fajri dan Julita (2022), menunjukkan bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat secara signifikan memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Pemerintah desa harus memahami bahwa transparansi bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan juga strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran. Dengan

DOI:

akses informasi yang terbuka, masyarakat dapat melakukan pengawasan dan memberikan masukan terkait pengelolaan dana, sehingga peluang penyalahgunaan dana publik dapat diminimalisir (Dhiu et al., 2024).

Meski prinsip transparansi telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, implementasinya seringkali belum maksimal. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesadaran aparat desa mengenai pentingnya keterbukaan informasi. Penelitian oleh Tasuan dan Manane (2024) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Lada Mese pada tahap perencanaan masih rendah, sedangkan pada tahap pelaksanaan lebih baik. Kendala lain muncul dari keterbatasan infrastruktur, sehingga publikasi informasi melalui media elektronik atau papan informasi desa belum optimal. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara niat transparansi dan praktik di lapangan (Fajri & Julita, 2022). Partisipasi masyarakat tidak hanya meliputi perencanaan, tetapi juga pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program. Keterlibatan masyarakat memungkinkan program pembangunan lebih tepat sasaran karena warga memahami kebutuhan lokal. Namun, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme partisipasi menjadi kendala utama. Kapasitas pemerintah desa juga berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan Dana Desa. Aparat desa yang memiliki kemampuan manajemen anggaran dan administrasi lebih mampu menerapkan prinsip transparansi dan partisipasi secara efektif. Pelatihan dan peningkatan kapasitas menjadi langkah strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana (Fajri & Julita, 2022).

Efisiensi penggunaan anggaran merupakan indikator utama keberhasilan pengelolaan Dana Desa. Pengelolaan yang transparan dan melibatkan masyarakat cenderung lebih efisien karena warga dapat memberikan masukan prioritas pembangunan. Dhiu et al. (2024) menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Keberhasilan pengelolaan Dana Desa juga diukur dari dampak positif program bagi masyarakat. Transparansi yang terjaga mengurangi risiko korupsi karena pengawasan masyarakat membuat aparat lebih berhati-hati dalam menggunakan dana (Fajri & Julita, 2022). Tantangan transparansi juga muncul pada desa dengan literasi digital rendah. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu memanfaatkan saluran informasi yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat, seperti pengumuman di balai desa atau media cetak. Evaluasi penelitian menunjukkan bahwa partisipasi tinggi berkorelasi positif dengan kualitas pengelolaan Dana Desa, sehingga masyarakat berperan sebagai aktor utama keberhasilan pembangunan desa (Tasuan & Manane, 2024). Peningkatan partisipasi dapat dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi hak dan kewajiban warga, dan penyelenggaraan musyawarah desa yang melibatkan seluruh pihak. Mekanisme pengawasan partisipatif juga penting agar setiap kegiatan Dana Desa dapat dipertanggungjawabkan, menciptakan rasa keadilan dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kelancaran program pembangunan (Dhiu et al., 2024).

Keberhasilan pengelolaan Dana Desa juga bergantung pada kejelasan regulasi yang mendasari pengelolaan dana tersebut. Dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah diperlukan untuk memastikan pengelolaan Dana Desa berjalan baik. Penelitian ini fokus pada Desa Perapat Hilir yang memiliki karakteristik sosial dan budaya unik, sehingga kontekstualisasi lokal dapat memberikan gambaran tentang pengaruh partisipasi dan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di desa tersebut, menggunakan

DOI:

pendekatan kuantitatif untuk memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perbaikan kebijakan pembangunan desa (Fajri & Julita, 2022). Pengelolaan Dana Desa merupakan aspek penting dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Keberhasilan pengelolaan dana dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun penelitian ini dibatasi pada dua variabel utama, yakni partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan Dana Desa. Partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan warga dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program Dana Desa. Transparansi dilihat dari sejauh mana informasi penggunaan dana dapat diakses secara terbuka, jelas, dan akurat. Batasan geografis penelitian adalah Desa Perapat Hilir, Kecamatan Babussalam, yang dipilih karena memiliki dinamika tersendiri dalam implementasi Dana Desa dan relevan untuk mengkaji partisipasi serta transparansi pengelolaan dana. Penelitian ini tidak membahas faktor lain seperti kapasitas aparatur desa, pengawasan eksternal, intervensi politik, kondisi geografis, atau regulasi makro. Keberhasilan pengelolaan Dana Desa diukur melalui pencapaian tujuan program, efisiensi penggunaan dana, ketepatan sasaran kegiatan, dan kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Dana Desa, dikombinasikan dengan data kuantitatif dan kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan batasan ini, penelitian diharapkan lebih fokus dan menghasilkan temuan yang tajam serta dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, penelitian ini merumuskan fokus pada pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana di tingkat desa. Rumusan masalah dijabarkan dalam tiga pertanyaan: bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir, bagaimana pengaruh transparansi pengelolaan dana desa terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa, dan bagaimana pengaruh partisipasi serta transparansi secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa, mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana, serta mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi akademik dan praktis untuk peningkatan kualitas tata kelola Dana Desa, khususnya dalam konteks partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan anggaran desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai landasan utama dalam pengumpulan data. Pendekatan survei dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh informasi empiris terkait kondisi saat ini dan hubungan antarvariabel, khususnya mengenai partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana di Desa Perapat Hilir, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Menurut Sugiyono (2018), metode survei merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data dari populasi tertentu menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, dan observasi. Pendekatan ini efektif digunakan untuk menganalisis keyakinan, opini, karakteristik, serta perilaku

responden yang relevan dengan tujuan penelitian, sekaligus memberikan dasar untuk generalisasi temuan terhadap populasi yang lebih luas.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perapat Hilir, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena desa tersebut aktif dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat yang didanai melalui Dana Desa. Karakteristik desa ini memungkinkan penelitian untuk mengkaji keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan dana, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, serta sejauh mana transparansi pengelolaan dana diterapkan oleh pemerintah desa. Kegiatan penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tahap persiapan penelitian dan penyusunan instrumen pada bulan Juni 2025, pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan wawancara pada bulan Juni hingga Juli 2025, pengolahan dan analisis data pada pertengahan hingga akhir Juli 2025, dan diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian hingga akhir Agustus 2025.

Populasi penelitian mencakup seluruh warga dewasa yang berdomisili di Desa Perapat Hilir, dengan jumlah total 1.470 orang berdasarkan data dari kantor desa. Untuk memperoleh data yang representatif, penelitian menggunakan teknik sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan sampel sebanyak 94 responden. Sampel ini dianggap memadai untuk merepresentasikan populasi dengan tingkat kesalahan toleransi 10%. Pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara akurat.

Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan, yakni partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan Dana Desa, dan keberhasilan pengelolaan dana desa, diukur menggunakan skala Likert 1–5. Partisipasi masyarakat dianalisis melalui keterlibatan dalam musyawarah desa, kontribusi dalam pengambilan keputusan, dan pengawasan penggunaan dana desa. Transparansi dinilai berdasarkan akses masyarakat terhadap dokumen perencanaan, pelaksanaan, laporan pertanggungjawaban, serta mekanisme pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sementara keberhasilan pengelolaan Dana Desa diukur melalui efektivitas penggunaan dana, ketepatan sasaran, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan tingkat kepuasan warga terhadap hasil pengelolaan dana. Teknik dokumentasi juga diterapkan untuk melengkapi data dari kuesioner, dengan mengkaji dokumen resmi desa, laporan keuangan, serta data pendukung lain yang relevan.

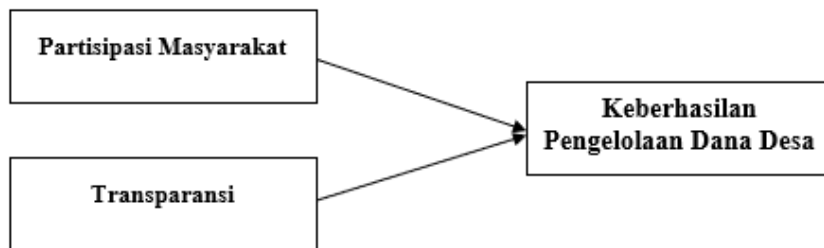
Kuesioner yang telah disusun diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment melalui aplikasi SPSS, sementara uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,6. Uji coba instrumen dilakukan pada sampel kecil untuk memastikan kelayakan kuesioner sebelum disebarkan secara luas. Selain itu, pengujian kualitas data meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan asumsi statistik terpenuhi sebelum dilakukan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan untuk menilai distribusi data, uji multikolineritas untuk mengecek korelasi tinggi antarvariabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual model regresi konstan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan tujuan menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen, yaitu partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana, terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa sebagai variabel dependen.

DOI:

Model regresi diuji melalui koefisien determinasi (R^2 dan Adjusted R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen, serta uji-F untuk pengaruh simultan dan uji-t untuk pengaruh parsial masing-masing variabel independen. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir, sekaligus menghasilkan temuan yang valid dan dapat dijadikan dasar rekomendasi kebijakan.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pada penjelasan diatas dapat diangkat yang menjadi hipotesis, adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah

Hipotesis 1:

H₀₁ (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir.

H₁₁ (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir.

Hipotesis 2:

H₀₂ (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir.

H₁₂ (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir.

Hipotesis 3:

H₀₃ (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir.

H₁₃ (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa di Desa Perapat Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

DOI:

Penelitian ini dilakukan di Desa Perapat Hilir, Kecamatan Babussalam, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Data dikumpulkan melalui survei langsung dengan metode purposive sampling untuk memastikan responden memenuhi kriteria keterlibatan aktif dalam pengelolaan dana desa maupun program kemasyarakatan yang dijalankan di desa. Kuesioner disebarakan secara door-to-door dengan pendampingan perangkat desa guna menjangkau seluruh wilayah secara merata. Setiap responden diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner, sehingga proses pengumpulan data berlangsung selama dua minggu dengan fleksibilitas waktu yang menyesuaikan kegiatan responden. Sebanyak 94 kuesioner dinyatakan valid setelah melalui proses verifikasi, dan responden mewakili beragam kelompok usia serta jenis kelamin. Distribusi demografi responden ditunjukkan pada Tabel 1. Berikut ini

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	41%
	Perempuan	55	59%
Usia	20–30 tahun	18	19%
	31–40 tahun	36	38%
	41–65 tahun	40	43%
Total		94	100%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa, Mayoritas responden adalah perempuan, yakni sebesar 59%, sedangkan laki-laki sebanyak 41%. Distribusi ini menunjukkan representasi gender yang cukup berimbang, namun dengan dominasi partisipasi perempuan, yang dapat memengaruhi perspektif terkait keterlibatan dalam pengelolaan dana desa.

Data menunjukkan mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif (31–65 tahun) sebanyak 81%, sedangkan kelompok usia muda (20–30 tahun) hanya 19%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah memiliki pengalaman hidup yang memadai sehingga mampu memberikan pandangan komprehensif terkait pengelolaan dana desa.

Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memahami karakteristik responden sekaligus memberikan gambaran umum distribusi jawaban terhadap variabel penelitian, yaitu Partisipasi Masyarakat (X1), Transparansi (X2), dan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y1). Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh informasi statistik berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Masyarakat (X1)	94	12	28	21.13	3.12
Transparansi (X2)	94	10	35	23.45	4.87
Keberhasilan Pengelolaan (Y1)	94	14	34	24.62	4.25

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

DOI:

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terkait partisipasi masyarakat cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata, dengan variasi moderat. Variabel Transparansi memiliki sebaran data lebih luas dibandingkan partisipasi masyarakat, mencerminkan perbedaan persepsi responden terkait tingkat keterbukaan informasi dalam pengelolaan dana desa. Keberhasilan pengelolaan dana desa memiliki rata-rata 24,62, yang menunjukkan sebagian besar responden menilai pengelolaan dana desa berada pada tingkat cukup baik.

Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah item kuesioner mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian dilakukan menggunakan Pearson Correlation dengan ketentuan signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator variabel X1, X2, dan Y1 valid, dengan koefisien korelasi di atas r-tabel 0,1557.

- Variabel Partisipasi Masyarakat (X1) memiliki $r = 0,536-0,758$.
- Variabel Transparansi (X2) memiliki $r = 0,558-0,741$.
- Variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y1) memiliki $r = 0,597-0,728$.

Indikator dengan korelasi tertinggi menunjukkan kekuatan kontribusi yang dominan terhadap konstruk masing-masing, misalnya X1.3 untuk partisipasi masyarakat dan X2.3 untuk transparansi.

2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dianalisis menggunakan Cronbach's Alpha dengan standar $> 0,70$ (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

- X1 = 0,842 (reliable)
- X2 = 0,891 (reliable)
- Y1 = 0,876 (reliable)

Nilai ini menunjukkan konsistensi internal yang tinggi sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Rentang Koefisien Korelasi (r)	Status Validitas	Cronbach's Alpha (α)	Status Reliabilitas
Partisipasi Masyarakat (X1)	0,536 – 0,758	Valid	0,842	Reliabel
Transparansi (X2)	0,558 – 0,741	Valid	0,891	Reliabel
Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y1)	0,597 – 0,728	Valid	0,876	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

DOI:

Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan seluruh variabel berdistribusi normal ($p > 0,05$), sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan mendukung validitas uji statistik parametrik.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel independen bebas dari multikolinearitas, dengan nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 : X1 (0,712/1,404) dan X2 (0,698/1,432).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser, Breusch-Pagan, dan scatterplot residual menunjukkan tidak ada pola sistematis, menandakan homoskedastisitas terpenuhi dan estimasi koefisien regresi bersifat BLUE.

Tabel 4. Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Metode / Variabel	Hasil / Statistik	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov / Shapiro-Wilk	$p > 0,05$ untuk semua variabel	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance / VIF	X1: 0,712 / 1,404 X2: 0,698 / 1,432	Terhindar dari multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Glejser / Breusch-Pagan / Scatterplot	Tidak ada pola sistematis	Homoskedastisitas terpenuhi, koefisien regresi BLUE

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Analisis Pengaruh Variabel

1. Uji Parsial (t-Test)

Hasil uji t menunjukkan:

Tabel 5. Uji Parsial (t-Test)

Variabel Independen	Koefisien (B)	Beta Standar	p-value	Kesimpulan
Partisipasi Masyarakat (X1)	-0,038	-0,059	0,471	Tidak signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y1)
Transparansi (X2)	0,237	0,432	0,0001	Signifikan positif terhadap Y1;

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

- Partisipasi Masyarakat (X1) tidak signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y1), $B = -0,038$, $p = 0,471$.
- Transparansi (X2) signifikan positif terhadap Y1, $B = 0,237$, $p < 0,01$, dengan Beta standar 0,432.

DOI:

Hal ini menegaskan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana desa merupakan faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan, sedangkan partisipasi masyarakat belum memberikan kontribusi signifikan secara statistik.

2 Uji Simultan (F-Test)

Hasil uji F menunjukkan $F = 34,627$, $p = 0,000$, yang berarti secara simultan variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y1. Sum of Squares Regression sebesar 142,619 dari total 329,944 menunjukkan kontribusi nyata kedua variabel dalam menjelaskan variasi keberhasilan pengelolaan dana desa.

Tabel 6. Hasil Uji F (uji simultan):

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p-value	Kesimpulan
Regression	142,619	2	71,310	34,627	0,000	Variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y1
Residual	187,325	91	2,058	-	-	-
Total	329,944	93	-	-	-	-

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan regresi linier berganda:

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda Beserta Koefisien Determinasi

Variabel	Koefisien (B)	Beta Standar	t	p-value	Signifikansi	Keterangan
Konstanta (Intercept)	5,810	-	2,870	0,005	Signifikan	Faktor lain di luar model memengaruhi Y1
Partisipasi Masyarakat (X1)	-0,038	-0,059	-0,722	0,471	Tidak signifikan	Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Y1
Transparansi (X2)	0,237	0,432	5,365	0,0001	Signifikan	Transparansi berperan sebagai prediktor utama keberhasilan peng

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

$$Y = 5,81 - 0,038X1 + 0,237X2$$

- Adjusted $R^2 = 0,512$, artinya 51,2% variasi keberhasilan pengelolaan dana desa dijelaskan oleh partisipasi masyarakat dan transparansi. Sisanya (48,8%) dipengaruhi faktor lain.
- Koefisien X2 positif signifikan menunjukkan transparansi berperan sebagai variabel prediktor utama dalam keberhasilan pengelolaan dana desa.

Hasil ini menegaskan bahwa meskipun partisipasi masyarakat penting, peningkatan transparansi pengelolaan dana desa secara nyata berdampak pada keberhasilan pengelolaan.

DOI:

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam tata kelola dana desa (Siregar, 2020; Nugroho, 2021).

PEMBAHASAN

Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X1) memiliki koefisien regresi -0,038 dengan nilai signifikansi 0,471, yang berarti partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Dalam konteks penelitian ini, tingkat keterlibatan masyarakat belum cukup kuat untuk memberikan dampak nyata pada pencapaian keberhasilan pengelolaan dana desa. Secara teoritis, partisipasi masyarakat terkait dengan konsep *participatory governance*, di mana keterlibatan publik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas kebijakan. Namun, efek ini hanya muncul bila partisipasi bersifat aktif, terinformasi, dan terlembaga; partisipasi pasif atau formalitas cenderung memberikan dampak terbatas. Secara empiris, rendahnya pengaruh partisipasi masyarakat dalam penelitian ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme dana desa, keterbatasan akses informasi anggaran, atau keterlibatan yang bersifat seremonial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sarwono (2020), yang menyatakan bahwa kurangnya kapasitas dan pemberdayaan masyarakat menghambat pengaruh signifikan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, berbeda dengan Prasetyo dan Handayani (2019) yang menekankan dampak positif partisipasi aktif terhadap efisiensi penggunaan dana desa, menunjukkan pengaruh partisipasi sangat tergantung pada konteks sosial, budaya, dan kelembagaan desa.

Sebaliknya, Transparansi (X2) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan koefisien regresi 0,237 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), serta beta standar 0,432. Artinya, peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana desa berdampak nyata pada keberhasilan pengelolaan. Secara teoritis, transparansi merupakan pilar *good governance*, di mana keterbukaan informasi meningkatkan kepercayaan publik dan meminimalkan penyalahgunaan wewenang. Akses terbuka terhadap perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana desa memungkinkan kontrol sosial dan akuntabilitas yang lebih baik. Secara empiris, desa dengan sistem informasi terbuka dan pelaporan keuangan jelas lebih mampu melaksanakan program yang tepat sasaran dan memperoleh dukungan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Wahyudi (2021) serta Aini et al. (2021), yang menegaskan pentingnya transparansi untuk menciptakan tata kelola keuangan desa yang efisien dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uji F, nilai $F = 34,627$ dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan, Partisipasi Masyarakat (X1) dan Transparansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Sum of Squares Regression sebesar 142,619 dari total variasi 329,944 menunjukkan bahwa sekitar 43,2% variasi keberhasilan pengelolaan dana desa dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Secara teoritis, hasil ini sesuai dengan prinsip *Good Governance* yang menekankan transparansi dan partisipasi publik sebagai pilar utama penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan efektif (UNDP, 1997; Ghazali, 2018). Sinergi kedua prinsip ini mendorong efisiensi, akuntabilitas, dan peningkatan kepercayaan publik.

DOI:

Temuan empiris mendukung penelitian sebelumnya, seperti Sari dan Wahyudi (2021) dan Sarwono (2020), yang menunjukkan bahwa kombinasi transparansi dan partisipasi masyarakat secara simultan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, peningkatan keberhasilan pengelolaan dana desa harus dilakukan secara menyeluruh, memprioritaskan sinergi antara transparansi dan partisipasi masyarakat, bukan fokus pada satu aspek saja, agar tercapai pengelolaan desa yang partisipatif, terbuka, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,471, lebih besar dari batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dana desa masih belum cukup kuat atau konsisten untuk memberikan dampak nyata. Rendahnya pengaruh partisipasi masyarakat dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap mekanisme dana desa, kurangnya akses informasi anggaran, serta keterlibatan yang bersifat simbolis atau formalitas. Secara teoritis, partisipasi publik sejalan dengan konsep *participatory governance*, yang menekankan bahwa keterlibatan aktif, terinformasi, dan terlembaga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas kebijakan, namun dalam praktik penelitian ini partisipasi masyarakat belum optimal.

Sebaliknya, transparansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi positif 0,237. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi keterbukaan informasi mengenai perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana desa, semakin tinggi pula keberhasilan pengelolaan. Transparansi merupakan pilar *good governance*, yang memungkinkan masyarakat melakukan kontrol sosial, mendorong akuntabilitas, dan meminimalkan potensi penyalahgunaan dana. Desa dengan sistem informasi terbuka dan pelaporan keuangan jelas lebih mampu melaksanakan program yang tepat sasaran dan memperoleh dukungan masyarakat, sejalan dengan temuan Sari dan Wahyudi (2021) serta Aini et al. (2021).

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan nilai F 34,627 dan signifikansi 0,000. Sekitar 43,2% variasi keberhasilan pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun partisipasi masyarakat secara individu belum signifikan, ketika dikombinasikan dengan transparansi, keduanya memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tata kelola dana desa yang efektif, akuntabel, dan partisipatif. Implikasi penelitian menekankan perlunya aparat desa meningkatkan keterbukaan informasi dan memberdayakan partisipasi masyarakat secara substantif, serta mengembangkan mekanisme pengelolaan yang terintegrasi agar keberhasilan pengelolaan dana desa dapat dicapai secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Z, Rahmawati L, Subagyo B. Analisis Biaya Distribusi Pangan di Wilayah Timur Indonesia. *J Ekon Pangan*. 2021;15(2):101–15.

DOI:

- Ardiyanti, R. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhiu, A., Sayang, S., & Kapa, S. (2024). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 5(1), 79. Diakses dari <https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/jria/article/download/3925/2339/14382>
- Fajri, M., & Julita, N. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 10(3), 102-115. Diakses dari <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/14463>
- Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2018.
- Harjono, R., Kurniawati, E., & Pahala, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 101–110.
- Isbandi, R. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: CV Rajawali Pers.
- Julianto, A., & Dewi, M. (2019). *Peran Partisipasi Masyarakat dalam Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan*. Surabaya: Lembaga Akademik Nusantara.
- Kambing, A. (2024). *Partisipasi Masyarakat dan Peranannya dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Gema Pustaka.
- Kementerian Dalam Negeri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Kementerian Dalam Negeri. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>
- Kementerian Desa PDTT. (2022). *Pedoman Umum Pengelolaan Dana Desa*. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Diakses dari <https://www.kemendesa.go.id>
- Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Prasetyo Y, Handayani S. Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris di Jawa Tengah. *J Ekon Desa*. 2019;7(2):67–79.
- Prasetyo, A. & Rahayu, D. (2023). Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Dana Desa. *Jurnal Pemerintahan dan Pembangunan Desa*, 4(1), 45–54.
- Putri, M. & Hartono, Y. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Program Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 98–107.
- Ratna Ekasari. (2020). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan dan Pemerintahan Daerah*, 6(1), 55–67.
- Ridwan. (2022). *Evaluasi Keberhasilan Dana Desa di Kabupaten Aceh Tenggara*. Banda Aceh: Universitas Ar-Raniry.
- Rohim, M. & Wahyuni, N. (2020). Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Pemerintahan Desa. *Jurnal Politik dan Masyarakat*, 6(2), 67–75.
- Sari P, Wahyudi S. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa. *J Tata Kelola Pemerintah Desa*. 2021;5(1):11–21.
- Sari, D. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 13(1), 44–53.

- Sari, S. B., & Dewi, R. S. (2022). Transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 261–268. Diakses dari <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i3.423>
- Sarwono A. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kapasitas Aparat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *J Adm Publik*. 2020;12(1):25–36.
- Siregar, T. & Lestari, V. (2022). Peran Aktif Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 5(1), 113–120.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
- Suharyadi, Purwanto SK. Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat; 2009.
- Tasuan, R., & Manane, D. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Lada Mese. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Administrasi*, 8(2), 56-68. Diakses dari <https://www.dhsjournal.id/index.php/PMAR/article/download/127/77>
- Ultafiah, W. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dalam Sri Wahyuni (Ed.), *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat* (hlm. 43–58). Jakarta: IP Internasional.
- Wahyudi, R. & Sulastri, M. (2021). Identifikasi Masalah dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 201–208.